

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
PADA SISWA KELAS VI SDN PUCUNGROTO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Oleh :
SRIYATI
NPM. 14155140035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
PADA SISWA KELAS VI SDN PUCUNGROTO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

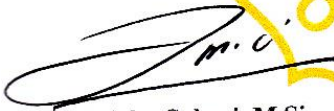
**SRIYATI
NPM. 14155140035**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, Maret 2016
Pembimbing

Ketua Program Studi


Drs. John Sabari, M.Si.
NIS. 19510701 198907 1 001


Dr. Sukadari, SE, SH, MM
NIP. 19570713 198303 1003

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta


Sparta, M.Pd
NIS. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

SRIYATI. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Meningkatkan motivasi melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016

Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 siswa. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peningkatan motivasi belajar siswa pada siswa kelas VI SD Pucungroto Kaligesing Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, ditunjukkan dari perolehan persentase indikator motivasi belajar yang dicapai siswa pada pra siklus menunjukkan 66,61% , meningkat pada siklus I 75,54%, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,64%. 2) Peningkatan hasil belajar belajar siswa pada siswa kelas VI SD Pucungroto Kaligesing Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 ditunjukkan dari capaian nilai KKM yang diperoleh siswa dan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 71,71 dengan persentase ketuntasan 57,14% meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 74,86 dengan persentase ketuntasan 71,43% dan pada siklus II meningkat 78,29 dengan persentase 85,71%.

Kata Kunci: motivasi, hasil belajar, metode *contextual teaching learning*

ABSTRACT

SRIYATI. *Efforts to Improve Motivation and Learning Outcomes IPS Approach Contextual Teaching Learning (CTL) in Class VI SDN Pucungroto District of Kaligesing Purworejo academic year 2015/2016.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, University of PGRI Yogyakarta, 2015.**

This study aims to 1) Improve the motivation through the approach of Contextual Teaching Learning (CTL) in Class VI SDN Pucungroto District of Kaligesing Purworejo academic year 2015/2016. 2) Improve learning outcomes approach IPS Contextual Teaching Learning (CTL) in Class VI SDN Pucungroto District of Kaligesing Purworejo the Academic Year 2015/2016

This type of research is a class action (classroom action research). Subjects in this study amounted to 7 students. Stages in this study included four phases: planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study using questionnaires and tests. Data were analyzed using quantitative descriptive percentages.

The results showed that 1) Increasing student motivation at six graders Pucungroto Kaligesing Purworejo the school year 2015/2016, shown from the acquisition of a percentage indicator of students' motivation to learn achieved in the pre-cycle showed 66.61%, increased in the first cycle 75.54 %, and the second cycle increased to 84.64%. 2) Improvement of learning outcomes of students in six graders Pucungroto Kaligesing Purworejo 2015/2016 school year shown on the achievement of the KKM obtained student and average values were increased. In the pre-cycle average value of 71.71 with the percentage of students mastery 57.14% increase in the first cycle with an average value of 74.86 with 71.43% and the percentage of completeness in the second cycle increased with the percentage 78.29 85.71 %.

Keywords: motivation, learning outcomes, contextual teaching learning method

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
PADA SISWA KELAS VI SDN PUCUNGROTO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SRIYATI

NPM. 14155140035

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 3 Mei 2016

PANITIA PENGUJI


Dr. Sunarti, M.Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Salamah, M.Pd
Penguji Utama

Dr. Sukadari, SE, SH, MM
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRIYATI
No. Mhs : 14155140035
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,
Yang menyatakan



SRIYATI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Tantangan terbesar adalah tetap bersikap baik dalam situasi apapun kepada siapapun”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN :

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Suami dan anak-anakku
- Kedua orang tuaku yang telah mendukungku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dilimpahkanNya sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis menyusun tesis ini :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
2. Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Drs. John Sabari, M.Si Ketua Program Studi PIPS yang telah memberikan persetujuan pada judul tesis ini.
4. Dr. Sukadari, SE, SH, MM. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Pucungroto yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga penulis dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.

8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, masukan, dan kritik demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat terutama bagi upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rencana Pemecahan Masalah | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Rencana Pemecahan Masalah | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Hipotesis Tindakan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Pustaka | 13 |
| 1. Tinjauan tentang Belajar | 13 |
| 2. Motivasi belajar | 19 |
| 3. Hasil Belajar | 31 |
| 4. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) | 42 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 53 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 56 |

| | |
|---|-----|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 62 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 62 |
| C. Subjek Penelitian | 63 |
| D. Prosedur Penelitian | 63 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 66 |
| F. Teknik Analisis Data | 69 |
| G. Indikator Keberhasilan | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 70 |
| 1. Pra Siklus | 70 |
| 2. Siklus I | 76 |
| 3. Siklus II..... | 89 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 102 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 104 |
| B. Saran | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Jadwal Penelitian | 63 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar | 68 |
| Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus | 73 |
| Tabel 4. Rangkuman Prestasi Belajar Pra Siklus | 75 |
| Tabel 5. Motivasi Belajar Siswa Siklus I..... | 86 |
| Tabel 6. Rangkuman Prestasi Belajar Siklus I | 87 |
| Tabel 7. Motivasi Belajar Siswa Siklus II | 99 |
| Tabel 8. Rangkuman Prestasi Belajar Siklus II | 100 |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian | 61 |
| Gambar 2. Prosedur Penelitian | 66 |
| Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar Pada Pra Siklus | 74 |
| Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar Pada Siklus I | 86 |
| Gambar 5. Histogram Motivasi Belajar Pada Siklus II..... | 99 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Silabus | 109 |
| Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I | 110 |
| Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 115 |
| Lampiran 4. Angket Motivasi Belajar | 120 |
| Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran CTL | 122 |
| Lampiran 6. Kisi-Kisi Lembar Observasi | 124 |
| Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 125 |
| Lampiran 8. Soal Tes Prestasi Siklus I | 127 |
| Lampiran 9. Soal Tes Prestasi Siklus II | 131 |
| Lampiran 10. Rekap Angket Motivasi Belajar Siswa..... | 134 |
| Lampiran 11. Daftar Nilai IPS Siswa Kelas VI | 137 |
| Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian | 140 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari UPY | 143 |
| Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 144 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Menurut Trianto (2009: 2) Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapi. Pendidikan harus menyentuh nurani maupun kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika

seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari ini maupun yang akan datang. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan formal (sekolah/ madrasah) untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha/ industri, perkembangan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Dalam arti substansial bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan model tersebut sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*) padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu

perlu menerapkan strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu strategi belajar yang dapat membantu siswa memahami materi ajar yang diberikan guru adalah dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa. Oleh sebab itu, salah satu pendekatan yang sesuai dengan maksud tersebut adalah pendekatan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Rusman (2010: 187) pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata. Dengan demikian inti dari pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata, untuk mengaitkannya bisa dilakukan dengan cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait contoh, sumber belajar, media dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

Ketika memberikan pengalaman belajar yang diorientasikan pada pengalaman dan kemampuan aplikatif yang bersifat praktis, tidak diartikan pemberian pengalaman teoritis konseptual tidak penting. Sebab dikuasainya pengetahuan teoritis secara baik oleh para siswa akan memfasilitasi

kemampuan aplikatif secara lebih baik pula. Demikian juga halnya bagi guru, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran melalui CTL yang baik didasarkan pada penguasaan konsep apa, mengapa, dan bagaimana CTL itu. Melalui pemahaman konsep yang benar dan mendalam terhadap CTL itu sendiri, akan membekali kemampuan para guru menerapkannya secara lebih luas, tegas dan penuh keyakinan karena memang didasari atas kemampuan konsep teori yang kuat.

Pembelajaran di sekolah tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa senantiasa terkait. Dengan demikian, inti dari pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan dengan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait kondisi faktual, juga bisa disiasati dengan pembelian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

Dengan siswa berusaha untuk mengaitkan apa yang diperolehnya di meja sekolah dengan kehidupan sehari-hari, otomatis akan mampu meningkatkan kegiatan belajar siswa di kelas. Berkaitan dengan kegiatan / aktivitas, pada dasarnya belajar adalah perbuatan mengubah tingkah laku dari

tidak tau menjadi tau, tidak ada belajar tanpa motivasi. Itulah sebabnya motivasi merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar di kelas. Dalam dinamika kehidupan manusia, berpikir dan berbuat adalah suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dalam belajar sudah barang tentu tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan itu, berpikir dan berbuat. Seseorang yang telah berhenti dan berbuat perlu diragukan eksistensi kemanusiaannya. Hal ini sekaligus merupakan hambatan bagi proses pendidikan yang bertujuan ingin memanusiakan manusia. Hal ini seperti pendapat Rousseau dalam Sardiman (2012: 96) segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri tanpa ada motivasi, proses belajar tidak mungkin terjadi. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi ataupun kegiatan belajar siswa di kelas.

Motivasi dalam belajar yang dilakukan secara baik oleh siswa, menyebabkan belajar menjadi efektif dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Sikap terhadap motivasi belajar merupakan respon siswa baik positif maupun negatif terhadap motivasi belajar di sekolah. Sikap terhadap motivasi belajar merupakan perwujudan setuju atau tidak setuju dengan perlunya motivasi belajar yang positif dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sikap merupakan faktor mental untuk terbentuknya sebuah perilaku. Sikap terhadap motivasi belajar yang positif, menyebabkan siswa terdorong untuk berbuat dan

bertingkah laku yang baik dalam motivasi belajar di kelas. Hal ini menyebabkan motivasi belajar menjadi efektif, sehingga semua materi pelajaran dapat dipahami secara baik oleh siswa dan mengendap lebih lama dalam otak siswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya.

Pembaharuan dan pengembangan dibidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini akan dicapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil pendidikan di Indonesia dapat dicapai sampai optimal. Hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar dapat mencerminkan sampai seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami mata pelajaran. Dalam hal ini hasil belajar yang akan dibahas adalah hasil belajar IPS.

Menurut Sapriya (2011:7) Khusus untuk IPS SD materi pelajaran dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial, Materi pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, Geografi, Ekonomi dan Politik/ pemerintah sedangkan cakupan materi sejarah meliputi Sejarah local dan Sejarah nasional. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan ketrampilan dasar yang akan digunakan dalam kehidupan serta meningkatkan rasa nasionalisme dari peristiwa masalah hingga masa sekarang agar siswa memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air.

Masalah yang dihadapi dalam pendidikan, khususnya ditingkat Sekolah Dasar saat ini yaitu belum diikutkan sertakan Mata Pelajaran IPS dalam Ujian Nasional di tingkat sekolah Dasar, sehingga kegiatan proses pembelajaran tidak maksimal. Dan juga banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar IPS yang dicapai rendah dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan juga proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk berusaha mengembangkan kemampuan berpikir. Dalam proses pembelajaran yang berjalan saat ini secara umum masih menempatkan anak sebagai objek dan menempatkan guru sebagai pusat kegiatan pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang sangat luas dan kompleks dan kurang diminati oleh siswa karena pelajaran tersebut merupakan pelajaran hafalan, sulit dipahami dan membosankan, sehingga sebagian besar hasil belajar IPS rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Hal tersebut seperti yang dialami oleh siswa kelas VI SDN Pucungroto, dimana anak-anak cenderung beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran hafalan sehingga banyak sekali materi yang harus dihafal oleh peserta didik. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian agar mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat perlu bagi peserta didik, sehingga peneliti berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yaitu dengan penerapan metode *contextual teaching learning* (CTL). Peneliti berharap dengan pendekatan ini, siswa lebih

bisa memahami bahwa mata pelajaran IPS bukan mata pelajaran hafalan, mata pelajaran IPS dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi yang diterima siswa dapat dipahami dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlunya penerapan metode pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupann nyata.
2. Perlunya peningkatan motivasi belajar siswa di kelas.
3. Mata pelajaran IPS dipandang sebagai mata pelajaran hafalan yang membosankan.
4. Mata pelajaran IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting karena tidak diUNkan.
5. Perlunya peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana yang dilakukan peneliti dalam memecahkan masalah penelitian adalah menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal untuk mengetahui situasi pembelajaran IPS
2. Mengevaluasi secara mendalam pembelajaran yang dilakukan guru pada observasi awal untuk mengetahui kelemahan dan kebaikan metode pembelajaran yang dilakukan guru.
3. Menyampaikan hasil observasi awal kepada guru IPS dan mendiskusikannya dengan guru.
4. Memilih pokok bahasan IPS dalam penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang melibatkan guru sebagai kolaborator.
5. Melakukan pengamatan terhadap motivasi kegiatan pembelajaran, memberikan tes hasil belajar kepada siswa, dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan.
6. Menetapkan indeks ketuntasan dari pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu ketuntasan belajar klasikal $\geq 80\%$, dengan ketuntasan individu $\geq 75\%$.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan bahan referensi bagi pihak pemangku kepentingan pendidikan, terlebih pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan penuh motivasi sehingga merasa berkembang pengetahuan, pengalamannya. Siswa juga dapat merasakan adanya peningkatan dalam belajar IPS.

b. Bagi Guru

Secara praktis guru dapat merasakan hasil dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan upaya peningkatan prestasi dalam pembelajaran IPS. Guru juga dapat merasakan bahwa metode *Contextual Teaching Learning* ini dapat menjadi salah satu alternative metode pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

c. bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi siswa dan peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan dorongan dan

semangat kepada guru lain untuk berinovasi dan bervariasi dalam meningkatkan profesionalisme.

G. Hipotesis Tindakan

Dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan landasan teori dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN Pucungroto Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.